



LAPORAN KEUANGAN - AUDITED
SATKER KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH (09)
TAHUN ANGGARAN 2024



Jalan Untung Surapati No. 10 Telepon (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kemeterian Agama yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada



Amlapura, 6 Mei 2025
Kepala Kantor

I. Wayan Serinada, S.Pd., M.Si
NIP. 196903251998031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	1
I Laporan Realisasi Anggaran	3
II Laporan Operasional	4
III Laporan Perubahan Ekuitas	5
IV Neraca	6
V Catatan Atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	13
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	18
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	30
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	35
F. Pengungkapan Penting Lainnya	37
VI. Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.



Amilapura, 6 Mei 2025

Kepala Kantor

Wayan Serinada, S.Pd.,M.Si

NIP. 196903251998031001

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp142.886.300 atau mencapai 100,00 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp142.887.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp23.822.087 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp218.500; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp23.603.587 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp23.822.087

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp159.342.718 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-159.342.718, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-159.342.718.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp24.866.005, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-159.342.718 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar 15.312.500 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 142.886.300 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp23.822.087

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 - AUDITED

URAIAN	Catatan	TA 2024		% thd Angg	TA 2023 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
A. PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH					
I. Pendapatan Perpajakan					
1 Pajak Dalam Negeri	A.I.1	-	-	-	-
2 Pajak Perdagangan Internasional	A.I.2	-	-	-	-
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak					
1 Pendapatan Sumber Daya Alam	A.II.1	-	-	-	-
2 Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	A.II.2	-	-	-	-
3 Pendapatan BLU	A.II.3	-	-	-	-
4 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	A.II.4	-	-	-	109.000
III. Pendapatan Hibah					
JUMLAH PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH (AI+AII+AIII)		-	-	-	109.000
B. BELANJA NEGARA					
I. Belanja Pemerintah Pusat					
1 Belanja Pegawai	B.I.1	-	-	-	-
2 Belanja Barang	B.I.2	142.887.000	142.886.300	100,00	137.885.154
3 Belanja Modal	B.I.3	-	-	-	-
4 Belanja Bantuan Sosial	B.I.4	-	-	-	-
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa					
JUMLAH BELANJA NEGARA (BI+BII)		142.887.000	142.886.300	100,00	137.885.154



Amlapura, 6 Mei 2025
Kepala Kantor

Wayan Setinada, S.Pd., M.Si
NIP. 196903251998031001

NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 - AUDITED

URAIAN	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Persediaan	C.3	218.500	1.063.500
Persediaan yang Belum Diregister	C.4	-	-
Jumlah Aset Lancar		218.500	1.063.500
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Ru	C.5	-	-
Penyisihan Piutang Tak Teragih-Piutang Jkg Panjang	C.6	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.7	-	-
Tanah Belum Diregister	C.8	-	-
Peralatan dan Mesin	C.9	170.893.423	153.393.423
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.10	-	-
Gedung dan Bangunan	C.11	-	-
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.12	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.13	(147.289.836)	(129.490.918)
Jumlah Aset Tetap		23.603.587	23.902.505
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.14	-	-
Aset Tak Berwujud	C.15	14.973.144	14.973.144
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.16	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.17	(14.973.144)	(14.973.144)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		23.822.087	24.966.005
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.18	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.19	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.20	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.21	23.822.087	24.966.005
JUMLAH EKUITAS		23.822.087	24.966.005
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		23.822.087	24.966.005

Amlapura, 6 Mei 2025
Kepala KantorI Wayan Setinada, S.Pd., M.Si
NIP. 196903251998031001

LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 - AUDITED

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	-	-
Jumlah Pendapatan		-	-
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	-	-
Beban Persediaan	D.4	4.863.000	7.092.000
Beban Barang dan Jasa	D.5	110.443.300	106.344.650
Beban Pemeliharaan	D.6	4.496.000	4.500.000
Beban Perjalanan Dinas	D.7	23.929.000	23.028.004
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	15.611.418	15.621.969
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
Jumlah Beban		159.342.718	156.586.623
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(159.342.718)	(156.586.623)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	-	109.000
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		-	109.000
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(159.342.718)	(156.477.623)
Pos Luar Biasa	D.15		
Pendapatan PNBPN		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(159.342.718)	(156.477.623)



Amlapura, 6 Mei 2025
Kepala Kantor

Wayan Semada, S.Pd., M.Si
NIP. 196903251998031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 - AUDITED

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	24.966.005	43.667.474
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(159.342.718)	(156.477.623)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	15.312.500	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	15.312.500	-
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
Jumlah		15.312.500	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	142.886.300	137.776.154
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(1.143.918)	(18.701.469)
EKUITAS AKHIR	E.6	23.822.087	24.966.005



Amlapura, 6 Mei 2025
Kepala Kantor

Wayan Sernada, S.Pd., M.Si
NIP. 196903251998031001

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Entitas berkedudukan di Jalan Untung Surapati, No. 10, Amlapura, Karangasem - Bali.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem berkomitmen dengan visi "Terwujudnya masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, dan sejahtera lahir batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Untuk mewujudkannya dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama.
- Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama.
- Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas.
- Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.
- Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel.
- Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan.
- Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya.

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Amlapura telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh yang merupakan entitas pelaporan dari . Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada

saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
 - Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	-	-
Belanja Barang	142.887.000	142.887.000
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	142.887.000	142.887.000

Realisasi
Pendapatan
Rp0

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Dibandingkan Tahun 2023 terjadi kenaikan penurunan Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa Pengembalian Belanja Pegawai Tahun Yang lalu dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 100,00 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	109.000	(100,00)
Jumlah	-	109.000	(100,00)

Realisasi
Penerimaan
Negara Bukan
Pajak Rp0.

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp109.000. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami penurunan sebesar 100,00 dari TA 2023. Penurunan Penerimaan Negara Bukan Pajak karena di TA 2023 terdapat pPenerimaan Negara Bukan Pajak berupa Pengembalian Belanja Pegawai Tahun Yang lalu. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	-	109.000	(100,00)
Jumlah	-	109.000	(100,00)

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	109.000	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Jumlah	-	109.000	(100,00)

Realisasi Belanja
Rp142.886.300

B.2 Belanja

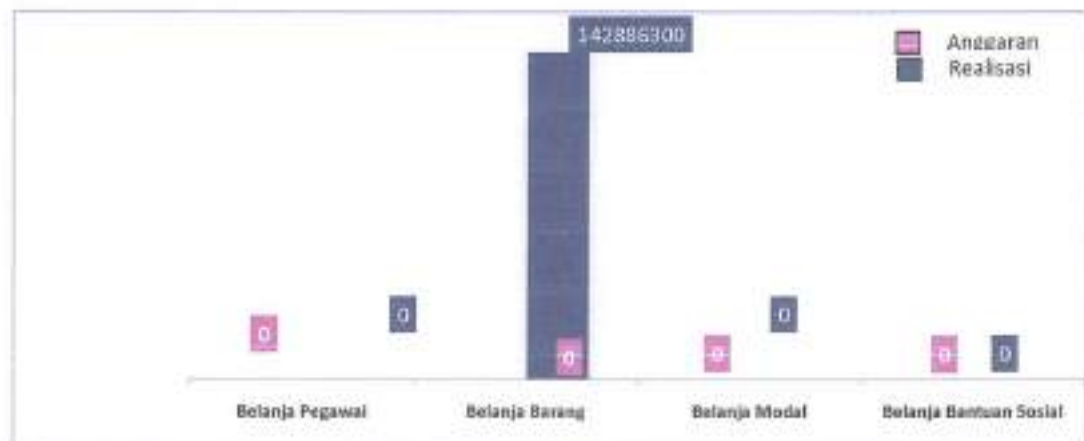
Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp142.886.300 atau 0,00 % dari anggaran belanja sebesar Rp.0 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2024

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	142.887.000	142.886.300	100,00
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	142.887.000	142.886.300	100,00

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 3,63%. Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	142.886.300	137.885.154	3,63
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	142.886.300	137.885.154	3,63

Realisasi
Belanja Pegawai
Rp0

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 sebesar 0,00 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan karena tidak mengelola anggaran Belanja Pegawai.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
-	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah Belanja kotor	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi
Belanja Barang
Rp142.886.300

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp142.886.300 dan Rp137.885.154. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 3,63% dari Realisasi TA 2023. Hal ini antara lain disebabkan oleh kenaikan Belanja Barang Operasional.

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	102.803.300	99.604.650	3,21
Belanja Barang Non Operasional	7.640.000	6.740.000	13,35
Belanja Barang Persediaan Barang	4.018.000	4.012.500	0,14
Belanja Jasa	-	-	-
Belanja Pemeliharaan	4.496.000	4.500.000	(0,09)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	23.929.000	23.028.004	3,91
Jumlah Belanja Kotor	142.886.300	137.885.154	3,63
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	142.886.300	137.885.154	3,63

Realisasi
Belanja Modal
Rp0

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh Tahun 2024 tidak ada belanja peralatan dan mesin karena tidak ada anggaran untuk belanja modal.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi
Belanja Modal
Tanah Rp0

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi
Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin Rp0

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan tidak ada anggaran untuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi
Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp0

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi
Belanja Modal
Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp0

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi
Belanja Modal
Lainnya Rp0

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari Hibah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Rp0

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
PT. BRI (Persero) TBK.KC Amlapura	-	-
di brankas	-	-
yang sudah bentuk kuitansi	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebesar Rp.0

Kas di Bendahara Penerimaan Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Rp0

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut :

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Uang Muka Belanja (prepayment) Rp0

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp0, dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Perpajakan Rp0

C.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Rp0

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Tahunan (Audited)
TA 2024 dan 2023*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
Piutang Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Piutang Bukan Pajak Rp0

C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Lainnya	-	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Rp0

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih -
Bagian Lancar
Tagihan
Penjualan
Angsuran Rp0

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar
Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan
(Tuntutan Ganti
Rugi Rp0

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA

Jenis	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih -
Bagian Lancar
Tagihan

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Persediaan
Rp218.500

C.15 Persediaan
Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp218.500 dan Rp1.063.500. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Barang Konsumsi	218.500	1.063.500
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
	-	-
Jumlah	218.500	1.063.500

Persediaan yang Belum Diregister Rp0

C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2024 dan

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka Panjang lainnya Rp0

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih-Piutang
Jgk Panjang
Rp0

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas kelidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak	-		-

Tanah Rp0

C.21 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Nilai Tanah tersebut Tidak adanya Anggaran untuk pembelian Aset Tanah di Tahun Anggaran 2020.. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	-
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-
Mutasi kurang :	-
Transfer Keluar	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-

Tanah Belum
Diregister Rp0

C.22 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan
Mesin
Rp170.893.423

C.23 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp170.893.423 dan Rp153.393.423. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	153.393.423
Mutasi tambah:	
	17.500.000
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	170.893.423
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(141.676.901)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	29.216.522

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- Hibah dari BMH 1 buah Printer (Peralatan Personal Komputer) Rp.2.500.000
- Hibah dari BMH 1 buah Lap Top Rp.15.000.000

Rincian aset tetap Aset Tetap yang Belum Diregister disajikan pada Lampiran Laporan

Peralatan dan
Mesin Belum
Diregister Rp0

C.24 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan
Bangunan Rp0

C.25 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	-
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Gedung dan
Bangunan
Belum Diregister
Rp0

C.26 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp0

C.27 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	-
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per	-
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
Nilai Buku per	-

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0

C.28 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Tetap Lainnya Rp0

C.29 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0

C.30 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

C.31 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	-
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp147.289.836

C.32 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp147.289.836 dan Rp129.490.918. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2024

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	170.893.423	(147.289.836)	23.603.587
2	Gedung dan Bangunan	-	-	-
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
	Akumulasi Penyusutan	170.893.423	(147.289.836)	23.603.587

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Kemitraan
Dengan Pihak
Ketiga Rp0

C.33 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Audited) Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah
-	-	-
-	-	-
	Jumlah	-

Aset Tak
Berwujud
Rp14.973.144

C.34 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp14.973.144 dan Rp14.973.144. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2023	14.973.144
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-
	-
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2024	14.973.144
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	(14.973.144)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Aset Tak
Berwujud Dalam
Pengerjaan
Rp0

C.35 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. . Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-

Dana Yang
Dibatasi
Penggunaannya
Rp0

C.36 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
Dana Lainnya	-	-
	-	-
Total	-	-

Dana Cadangan
Perwakilan RI di
Luar Negeri Rp0

C.37 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
	-	-
	-	-
Total	-	-

Aset Lain-lain
Rp0

C.38 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2023	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Aset Lainnya
yang Belum
Diregister Rp0

C.39 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
14.973.144

C.40 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp14.973.144 dan Rp14.973.144. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	14.973.144	(14.973.144)	-
Aset Lain-lain	-	-	-
-	-	-	-
Total	14.973.144	(14.973.144)	-

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp0

C.41 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Beban Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Total	-	-

Utang Yang
Belum
Ditagihkan Rp0

C.42 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
Total	-	-

Hibah Yang
Belum Disahkan
Rp0

C.43 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	-
	-
Jumlah	-

Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan
Rp0

C.44 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
Total	-	-

Pendapatan
Diterima Dimuka
Rp0

C.45 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2023
	-	-
Total	-	-

Uang Muka dari
KPPN Rp0

C.46 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Utang Jangka
Pendek Lainnya
Rp0

C.47 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
Total	-	-

Ekuitas
Rp23.822.087

C.48 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp23.822.087, dan Rp24.966.005, Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan
Perpajakan Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan
Negara Bukan
Pajak Rp0

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Pegawai
Rp0

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 0,00 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan karena tidak adanya Belanja Pegawai. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
-	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban
Persediaan
Rp4.863.000

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.863.000 dan Rp7.092.000

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 31,43 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	4.863.000	7.092.000	(31,43)
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	4.863.000,00	7.092.000	(31,43)

Beban Barang dan Jasa
Rp110.443.300

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp110.443.300 dan Rp106.344.650.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 3,85 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan meningkatnya Belanja Honor Operasional Satker. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	76.703.300	76.204.650	0,65
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	26.100.000	23.400.000	11,54
Beban Bahan	4.040.000	2.990.000	35,12
Beban Honor Output Kegiatan	3.600.000	3.750.000	(4,00)
Jumlah	110.443.300	106.344.650,00	3,85

Beban Pemeliharaan
Rp4.496.000

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.496.000 dan Rp4.500.000.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,09 persen dibandingkan dengan Tahun 2023. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4.496.000	4.500.000	(0,09)
Jumlah	4.496.000	4.500.000	(0,09)

Beban Perjalanan Dinas
Rp23.929.000

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp23.929.000 dan Rp23.028.004

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 3,91. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	23.929.000	23.028.004	3,91
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-
Jumlah	23.929.000,00	23.028.004	3,91

Beban Barang
Untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat Rp0

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2023. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Bantuan
Sosial Rp0

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp15.611.418

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp15.611.418 dan Rp15.621.969.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	15.611.418	15.621.969	(36,00)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	-	-
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	-	-	-
Jumlah Penyusutan	15.611.418	15.621.969	(36,00)
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	15.611.418	15.621.969	(36,00)

Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyisihan Piutang PNB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset
Non Lancar Rp0

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung,	-	-	-
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penyelesaian
Kewajiban
Jangka Panjang
Rp0

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
dari Kegiatan
Non Operasional
Lainnya Rp0

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp109.000.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun	-	109.000	(100,00)
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	109.000	(100,00)

Pos Luar Biasa
Rp0

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.24.966.005,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.24.966.005,00 dan Rp.43.667.474,00

Defisit LO Rp.
-159.342.718,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.-159.342.718,00 dan Rp.-156.477.623,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Rp.0,00

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Koreksi Ekuitas
Rp.0,00

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.15.312.500 dan Rp.0.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp.0,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Atas Reklasifikasi
Rp.0,00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset
Rp.0,00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
Jumlah	-

Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi
Rp15.312.500

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.15.312.500 dan Rp.0. Koreksi ini .

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2024

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	15.312.500
	-
Jumlah	15.312.500

Koreksi Lain-
Lain Rp0

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
	-
Jumlah	-

Transaksi Antar
Entitas
Rp142.886.300

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.142.886.300 dan Rp.137.776.154. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	142.886.300
Diterima dari Entitas Lain	-
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Jumlah	142.886.300

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp 142.886.300, sedangkan DDEL sebesar Rp 0

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2024

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah	-	-
Jumlah		-

*Ekuitas Akhir
Rp23.822.087*

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.23.822.087,00 dan Rp.24.966.005,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

1. REKENING PEMERINTAH

Rekening Pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem adalah:

Nama Satker	Nomor Rekening	Nama Bank	Nama Rekening	NPWP
Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah	24101000438304	BRU Cabang Amalpura	BPg 154 Kemenag Kab. Karangasem (08)	00.008.773.4-907.000

2. BERITA ACARA REKONSILIASI BMN

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Internal antara aplikasi Aset Tetap dengan aplikasi GL dan Pelaporan pada aplikasi Sakti Tahun 2024 dengan nomor : B-79/Kk.18.5.1/Ks.01.5/01/2025 tanggal 20 Januari 2025, Dengan jumlah Aset Tetap Rp. 23.822.087,- dan terdapat akumulasi penyusutan Aset Tetap Intrakomtabel Rp. (147.289.836) Aset Lainnya Rp. 0,- Aset Ekstrakomtabel Rp.75.000 sehingga jumlah Aset menjadi Rp. 23.897.087,-. Berita Acara terlampir.

F.2. REALISASI PENCAPAIAN PRIORITAS NASIONAL

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2022 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, pada Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional PN III: Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing.

Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output adalah sebagai berikut :

Nama Satker	Program/Kegiatan/Proyek	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategis
Griya Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem (419831)	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama						
	Pelayanan Publik kepada Masyarakat	12.229.000	12.229.000	100,00	Orang	20	20
	Pembinaan Haji						
	Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat	8.440.000	8.440.000	100,00	Orang	30	30

F.3. Capaian Output Strategis Lainnya

Selama periode Tahun Anggaran 2024, output strategis yang telah dicapai oleh Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sebagai berikut:

Program Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama, memiliki beberapa output strategis berupa :

- Pelayanan Publik kepada masyarakat Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat yaitu berupa Layanan Administrasi Haji Dalam Negeri dalam upaya Penyelesaian Dokumen/Perlengkapan Jemaah Haji di Tingkat Kab/Kota.
- Pembinaan Haji yaitu dalam rangka mewujudkan Petugas Haji yang Profesional melalui kegiatan Rekrutmen/Seleksi PPIH.

NO	Kode Rincian Output	Uraian/Rincian Output	PN /Tem atik	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Persentase Penyampaian	Target Kelestra	Realisasi Volume Kelestra	Progres Capaian Output
1	2147	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama							
	057	Pelayanan Publik kepada Masyarakat	01	12.229.000	12.229.000	100,00	20 Orang	20 Orang	100,00
2	2148	Pembinaan Haji							
	051	Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat	01	9.440.000	9.440.000	100,00	30 Orang	30 Orang	100,00
Jumlah				21.669.000	21.669.000	100,00			

F.4. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor: 538 Tahun 2023, tanggal 22 Desember 2023 tentang penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran.

Pejabat yang diberi kewenangan untuk Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengaluan Anggaran Belanja / Penanggungjawab Kegiatan / Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Satker Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Tahun Anggaran 2024 yaitu :

1. Kuasa Pengguna Anggaran :
I Wayan Serinada, S.Pd.,M.Si
2. Pejabat Pembuat Komitmen :
I Gede Surya Dermawan, SE.,M.Pd.H
3. Penandatanganan/Penguji SPM :
I Gede Badung, S.Pd.,M.Pd.H.
4. Bendahara Pengeluaran :
Unayah

Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem (09)
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan,
Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024

No	Aset Tetap	Masa	Nilai Perolehan	Akm. Peny.	Beban Peny.	Total	Nilai Buku
		Manfaat		Per 31-12-2023	Per 31-12-2024	sd Periode Ini	Per 31-12-2024
A	Tanah						
1	Tanah	-	-	-	-	-	-
	Jumlah		-	-	-	-	-
B	Peralatan dan Mesin						
1	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	39.376.600,	(27.076.601,)	(3.514.286,)	(30.590.887,)	8.785.713
2	Alat Kantor	5	5.966.000,	(5.832.000,)	(242.000,)	(5.874.000,)	121.000
3	Alat Rumah Tangga	5	6.987.500,	(3.493.750,)	(1.397.500,)	(4.891.250,)	2.096.250
4	Alat Studio	5	4.072.915,	(2.036.458,)	(814.583,)	(2.851.041,)	1.221.874
5	Komputer Unit	4	59.646.688,	(40.947.264,)	(9.324.424,)	(50.271.688,)	9.375.000
6	Peralatan Kompter	4	54.814.720,	(50.304.845,)	(2.506.125,)	(52.810.970,)	2.003.750
	Jumlah		170.893.423	(129.490.918)	(17.798.918)	(147.289.836)	23.603.587
C	Gedung dan Bangunan						
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	-	-	-	-	-
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	-	-	-	-	-
	Jumlah		-	-	-	-	-
	Total		170.893.423	(129.490.918)	(17.798.918)	(147.289.836)	23.603.587



LAMPIRAN-LAMPIRAN

HASIL REKONSILIASI SAKTI – SPAN

LAPORAN APLIKASI GLP SAKTI

BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL (BMN)

LAPORAN BMN

LPJ BENDAHARA PENGELUARAN DAN REKENING

OPNAME BARANG PERSEDIAAN

SURAT KEPUTUSAN PENGELOLAAN ANGGARAN

KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGA



**HASIL REKONSILIASI
SAKTI – SPAN**



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 419931
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-12**

No	Jenis Rekan	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	142,887,000	142,887,000	0
2	Belanja	142,886,300	142,886,300	0
3	Pengembalian Belanja	0	0	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di Kas dan Hibah	0	0	0
12	Penghasilan Hibah Langsung BerangJasa/Burat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 22-JAN-25





LAPORAN APLIKASI MON SAKTI

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (419931) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 06/05/25 2:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/25 8:40 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	218,500	1,063,500	(845,000)	(79.45)
JUMLAH ASET LANCAR	218,500	1,063,500	(845,000)	(79.45)
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	170,893,423	153,393,423	17,500,000	11.41
AKUMULASI PENYUSUTAN	(147,289,836)	(129,490,918)	(17,798,918)	13.75
JUMLAH ASET TETAP	23,603,587	23,902,505	(298,918)	(1.25)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	14,973,144	14,973,144	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(14,973,144)	(14,973,144)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	23,822,087	24,966,005	(1,143,918)	(4.58)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	23,822,087	24,966,005	(1,143,918)	(4.58)
JUMLAH EKUITAS	23,822,087	24,966,005	(1,143,918)	(4.58)
JUMLAH EKUITAS	23,822,087	24,966,005	(1,143,918)	(4.58)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	23,822,087	24,966,005	(1,143,918)	(4.58)

Keterangan :

FINAL

Kab. Karangasem, 6 Mei 2025
 Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

 M. WAYAN SERINADA, S.Pd., M.Si
 Np. 196903251998031001

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2024 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 026
 UNIT ORGANISASI : 08
 WILAYAH/PROVINSI : 2200
 SATUAN KERJA : 418931

KEMENTERIAN AGAMA
 DITJEN PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH
 BALI
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl. Cetak: 08/05/2025 0:47 AM
 lap_neraca_percobaan_sawal_akun/satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,063,500	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	153,393,423	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	129,480,918
0.0	162161	Lisensi	14,973,144	0
0.0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	14,973,144
0.0	391111	Ekuivalen	0	24,008,005
JUMLAH			169,430,067	169,430,067

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
ESELON I : DITJEN PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH 09
SATUAN KERJA : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM 419931

Tgl Data : 06/05/25 2:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/25 8:39 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_sakker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	142,887,000	142,886,300	(700)	100,0	137,887,000	137,885,154	(1,846)	100
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Kab. Karangasem, 6 Mei 2025
Peranggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

JAVAYAN SERINADA, S.Pd., M.Si
(NIB 186903251998031001)



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : [025] KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I : [09] DITJEN PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH
WILAYAH/PROVINSI : [2200] BALI
SATUAN KERJA : [419311] KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 06/05/25 2:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/25 9:39 AM

Halaman : 1

lap_to_satker_pos

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	{%}
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dan Kelembaan Negara Dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	0	0	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	0	0	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	4,883,000	7,092,000	(2,229,000)	(31.43)
Beban Barang dan Jasa	110,443,300	106,344,850	4,098,850	3.854
Beban Pemeliharaan	4,498,000	4,500,000	(4,000)	(0.089)
Beban Perjalanan Dinas	23,929,000	23,028,004	900,996	3.913
Beban Barang Untuk Diberukkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN AGAMA
 ESELON I : (08) DITJEN PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH
 WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
 SATUAN KERJA : (419931) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 06/05/25 2:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/25 8:39 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	15,611,418	15,621,868	(10,551)	(0.088)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	159,342,718	158,986,623	2,756,095	1.76
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(159,342,718)	(158,586,623)	(2,756,095)	1.76
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dan Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	109,000	(109,000)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	109,000	(109,000)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	109,000	(109,000)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(159,342,718)	(158,477,623)	(2,865,095)	1.831
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(159,342,718)	(158,477,623)	(2,865,095)	1.831

Keterangan :

FINAL

Kab. Karangasem, 6 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KLASA PENGGUNA ANGGARAN



I WAYAN SERINADA, S.Pd.,M.Si
Np. 198903251996031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (419931) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM Tgl Data : 06/05/25 8:26 AM

Tgl Cetak : 06/05/25 8:39 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	24,966,005	43,667,474	(18,701,469)	(42.83)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(159,342,718)	(156,477,823)	(2,865,095)	1.83
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	15,312,500	0	15,312,500	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	15,312,500	0	15,312,500	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	142,886,300	137,776,154	5,110,146	3.71
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,143,918)	(18,701,469)	17,557,551	(93.88)
EKUITAS AKHIR	23,822,087	24,966,005	(1,143,918)	(4.58)

Keterangan :

FINAL

Kab. Karangasem, 6 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



TWAYAN SERINADA, S.Pd.,M.Si

N/b 196903251998031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (419931) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM Tgl Data : 06/05/25 2:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/25 8:40 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	218,500	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	170,893,423	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	147,289,636
0.0	162161	Lisensi	14,973,144	0
0.0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	14,973,144
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	142,886,300
0.0	391111	Ekuitas	0	24,966,005
0.0	391116	Koreksi Nilai Asat Tetap Non Revaluasi	0	15,312,500
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	76,703,300	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	26,100,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	4,040,000	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	3,800,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4,496,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	23,929,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	15,811,418	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	4,863,000	0
JUMLAH			345,427,785	345,427,785

Keterangan :

FINAL

Kab. Karangasem, 6 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



I WAYAN SERINADA, S.Pd., M.Si

N/P. 196903251998031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (419931) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM Tgl Data : 06/05/25 6:28 AM

Tgl Cetak : 06/05/25 8:40 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	142,886,300
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	76,703,300	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	28,100,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	4,040,000	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3,600,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4,016,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4,496,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	23,929,000	0
JUMLAH			142,886,300	142,886,300

Keterangan :

FINAL

Kab. Karangasem, 6 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

I WAYAN SERINADA, S.Pd., M.Si

196903231998031001



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
 ESELON I : 00
 WILAYAH/PROVINSI : 2200
 SATUAN KERJA : 412031
 JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN AGAMA
 DITJEN PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH
 BALI
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Kode Lap : LRA.B.3.2
 Tanggal : 05/05/25 8:40 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_pkaun_satker_poc
 Tgl Data : 05/25 4:52 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBAIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
521	Belanja Barang Operasional							
5211	Belanja Kebutuhan Perkantoran	76,700,000	76,704,000	76,703,300	0	76,703,300	100	700
521115	Belanja Honor Operasional Bakti Kerja	26,100,000	26,100,000	26,100,000	0	26,100,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	102,800,000	102,804,000	102,803,300	0	102,803,300	100	700
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	3,600,000	4,040,000	4,040,000	0	4,040,000	100	0
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3,750,000	3,600,000	3,600,000	0	3,600,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	7,350,000	7,640,000	7,640,000	0	7,640,000	100	0
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4,018,000	4,018,000	4,018,000	0	4,018,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	4,018,000	4,018,000	4,018,000	0	4,018,000	100	0
5231	Belanja Pemeliharaan							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4,500,000	4,496,000	4,496,000	0	4,496,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	4,500,000	4,496,000	4,496,000	0	4,496,000	100	0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	23,929,000	23,929,000	23,929,000	0	23,929,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	23,929,000	23,929,000	23,929,000	0	23,929,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	142,887,000	142,887,000	142,886,300	0	142,886,300	100	700
	JUMLAH BELANJA	142,887,000	142,887,000	142,886,300	0	142,886,300	100	700



**BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL
(BARANG MILIK NEGARA)**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telepon (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id

BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL DATA BARANG MILIK NEGARA
PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
(DITJEN PENYELENGGARA HAJI DAN UMRAH /025.09.2200.419931.KD)
PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2024
Nomor: B-79/Kk.18.5.1/KS.01.5/01/2025

Pada hari ini Senin Tanggal Duapuluh Bulan Januari Tahun Duaribu Duapuluh Lima, bertempat di Amlapura, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Nama : I MADE GUNAWAN, S.Pd
NIP : 197901012007101005
Jabatan : Operator Aset Tetap

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi kuasa pengguna barang pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem (025.09.2200.419931.000 KD) untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama ;

II. Nama : I GEDE BADUNG, S.Pd, M. Pd.H
NIP : 197001152005011001
Jabatan : Operator GLP dan Persediaan

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi kuasa pengguna anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem (025.09.2200.419931.000 KD) untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua ;

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (BMN) pada lingkup internal Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dengan cara membandingkan data BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) yang disusun oleh unit akuntansi barang dengan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang disusun oleh unit akuntansi keuangan untuk Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024, dengan hasil sebagai berikut :

I. Hasil Rekonsiliasi Data BMN

No	Akun Neraca	Nilai BMN Periode Tahunan TA 2024		
		Saldo awal	Mutasi	Saldo Akhir
1	2	3	4	5=3+4
I	POSISI BMN DI NERACA	24,966,005	(1,143,918)	23,822,087
A	ASET LANCAR	1,063,500	(845,000)	218,500
1	Persediaan	1,063,500	(845,000)	218,500
B	ASET TETAP	23,902,505	(298,918)	23,603,587
1	Tsrah	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	153,393,423	17,500,000	170,893,423
3	Gedung dan Bangunan	0	0	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0
7	Akum.Penyusutan Aset Tetap	(129,490,918)	(17,796,918)	(147,287,836)
C	ASET LAINNYA	0	0	0
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0	0	0
2	Aset Tidak Berwujud	14,973,144	0	14,973,144
3	Akum.Amortisasi	-	-	-
4	Aset Lain-lain	0	0	0
5	Akum.Penyusutan Aset Lainnya	(14,973,144)	0	(14,973,144)
II	BMN NON NERACA	225,000	(150,000)	75,000
A	EKSTRAKOMPTABEL	225,000	(150,000)	75,000
1	BMN Ekstrakomptabel	750,000	0	750,000
2	Akum.Penyusutan Ekstrakomptabel	(525,000)	(150,000)	(675,000)
B	BPYBDS	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0
	TOTAL (I +II)	25,191,005	0	23,897,087

ii. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBP/KP dan LKPP disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Operator Aset Tetap
Kementerian Agama Kab. Karangasem



I MADE SUNAWAN, S.Pd
NIP. 197901012007101005

Operator GLP dan Persediaan
Kementerian Agama Kab. Karangasem



I GEĐE BADUNG, S.Pd, M. Pd.H
197001152005011001

Mengetahui
Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem



I WAYAN SERINADA, S. Pd, M. Si
NIP. 196903251969031011

1. Kode: 0 2 9 0 8 2 2 0 0 4 1 8 8 3 1 0 0 0 K D

2. Nama: KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASAM (DITEN PEMERINTHARA HAJI DAN UMRAH)
Jl. Lingkar Sempati No. 10 - Ampana

III. INFORMASIS

II. PERIODE: 1 2 4

TANDA TANGAN

04/03/2023

LAMPIRAN BERTA ACARA
REKONSILIASI INTERNAL

IV. BALDO ALHAI PERIODE YANG LALU YANG MENJADI SALDO AWAL UNTUK PERIODE BERIKUTNYA

NO.	PERUSAHAAN NERACA	SAK	SIKAK-KAMN	KESIMPULAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	POSISI BAHU DI NERACA	24.982.085	24.982.085	24.982.085
1	PERUSAHAAN	1.083.800	1.083.800	1.083.800
B	ASET TETAP	23.898.288	23.898.288	23.898.288
1	Tanah	0	0	0
2	Peralatan dan Meubel	170.888.423	170.888.423	170.888.423
3	Akumul. Penyusutan	(129.480.818)	(129.480.818)	(129.480.818)
4	Gedung dan Bangunan	0	0	0
5	Akumul. Penyusutan	0	0	0
6	Uraun, Iqbal, dan Jamgan	0	0	0
7	Akumul. Penyusutan	0	0	0
8	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
8	Akumul. Penyusutan	0	0	0
10	KOMITMEN Dengan Pihak Lain	0	0	0
C	ASSET LAINNYA	0	0	0
1	Kambaran Dengan Pihak Ketiga	0	0	0
2	Akumul. Penyusutan	0	0	0
3	Aset Tidak Berwujud	0	0	0
4	Akumul. Penyusutan	0	0	0
5	Aset Lih-Upa	0	0	0
6	Akumul. Penyusutan	0	0	0
II	BAHU NON NERACA	78.000	78.000	78.000
A	KEBUTUHAN PT LABEL	78.000	78.000	78.000
1	BAHU EKSPANSI/Label	780.000	780.000	780.000
2	Akumul. Penyusutan	(875.000)	(875.000)	(875.000)
B	PERUSAHAAN	0	0	0
C	BAHU HILANG	0	0	0
D	BAHU RUMAH BERAT	0	0	0
TOTAL (RUB)		28.041.888	28.041.888	28.041.888

V. DATA KOREKSI SALDO AWAL BMM

NO	PERIKRAAN NERACA	SALDO AWAL SEBELUM KOREKSI	KOREKSI		SALDO WAL SETELAH KOREKSI (5)=(3)+(4)-(6)
			TAMBAH	KURANG	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	POSSIB BMM DI NERACA	24.988.085			24.988.085
A	ASET LANCAR	1.063.668			1.063.668
1	Persediaan	1.063.600			1.063.600
B	ASET TETAP	23.902.889			23.902.889
1	Tanah	0			0
2	Peralatan dan Aktiva	183.363.423			183.363.423
3	Akumul. Penyusutan	(129.480.918)			(129.480.918)
4	Gedung dan Bangunan	0			0
5	Akumul. Penyusutan	0			0
6	Jalan, Jembatan, dan Jembatan	0			0
7	Akumul. Penyusutan	0			0
8	Aset Tetap Lainnya	0			0
9	Akumul. Penyusutan	0			0
10	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0			0
C	ASET LAINNYA	0			0
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0			0
2	Akumul. Penyusutan	0			0
3	Aset Tidak Berwujud	14.873.144			14.873.144
4	Akumul. Amortisasi	(14.873.144)			(14.873.144)
5	Aset Lain-lain	0			0
6	Akumul. Penyusutan	0			0
II	BMM NON NERACA	226.000			226.000
A	EKSTRAKOMPABEL	226.000			226.000
1	BMM Ekstrakompabel	750.000			750.000
2	Akumul. Penyusutan	(524.000)			(524.000)
B	BPMYBOS	0			0
C	BARANG HILANG	0			0
D	BARANG ROBAK BERAT	0			0
	TOTAL (I+II)	25.191.005			25.191.005

VI. REALISASI BELANJA PEMBENTUK BMM

NO	PERIKRAAN NERACA	BELANJA MODAL	BELANJA NON MODAL	TOTAL (5)=(3)+(4)
I	POSSIB BMM DI NERACA	17.368.000		17.368.000
A	ASET LANCAR	0		0
1	Persediaan	0		0
B	ASET TETAP	17.368.000		17.368.000
1	Tanah	0		0
2	Peralatan dan Aktiva	17.368.000		17.368.000
3	Gedung dan Bangunan	0		0
4	Jalan, Jembatan, dan Jembatan	0		0
5	Aset Tetap Lainnya	0		0
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0		0
C	ASET LAINNYA	0		0
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0		0
2	Aset Tidak Berwujud	0		0
3	Aset Lain-lain	0		0
II	BMM NON NERACA	-168.000		-168.000
A	BMM EKSTRAKOMPABEL	-168.000		-168.000
B	BPMYBOS	0		0
	TOTAL (I+II)	17.200.000		17.200.000

VI. DATA TRANSAKSI BUKAN BELUMBAH

a. MUTASI TAMBAH BMM

NO.	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	KUANTITAS	MILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peralatan dan Mesin	Ribeh	2	17,500,000
	TOTAL		2	17,500,000

b. MUTASI KURANG BMM

NO.	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	KUANTITAS	MILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	TOTAL			

c. PENYUSUTAN BMM

NO.	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	MILAI
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peralatan dan Mesin		
2	Gedung dan Bangunan		
3	Aset Tetap Lainnya		
4	Aset Lain-lain		
5	Bustrakompiabel		
	TOTAL		

AMORTISASI BMM

NO.	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	MILAI
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lisensi	Amortisasi Anggaran	
	TOTAL		

VII. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) PENGELOLAAN BMM

- Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang berasal dari pengelolaan BMM pada Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp 0,- dengan rincian sebagai berikut :
- Pendapatan Sewa tanah, gedung dan bangunan Rp 0,-
 - Pendapatan dari pembalutanganan BMM lainnya Rp 0,-

VIII. PENGLINGKAPAN LAIN-LAIN

Saldo awal Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 tidak terdapat saldo antara penyajian nilai BMM menurut LBKP dan LK-LKPA.



LAPORAN BMN

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2024

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 419931 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl.Data : 06/05/25 6:26 AM
Tgl.Cetak : 06/05/25 8:43 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_po

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Berang Konsumsi	218,500
132111	Peralatan dan Mesin	170,893,423
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(147,289,836)
162161	Lisensi	14,973,144
169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	(14,973,144)
JUMLAH		23,822,087

AMLAPURA, 6 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG
TWAYAN SERINADA, S.Pd.,M.Si
196903251998031001



LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2024(SALDO AWAL)
TAHUN ANGGARAN 2024

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
LIAKPB : 419931 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tanggal : 06/06/25 8:43 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lp_bmn_neraca_sawal_setor_per

AKUM NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	1,063,500
132111	Peralatan dan Mesin	153,393,423
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(129,490,918)
162161	Lisensi	14,973,144
169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	(14,973,144)
J U M L A H		24,966,005

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 419931 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 06/05/25 6:26 AM
Tgl Cetak : 06/05/25 8:42 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		18	153,393,423	2	17,500,000	0	0	20	170,893,423
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	2	39,375,600	0	0	0	0	2	39,375,600
30501	ALAT KANTOR	-	2	5,995,000	0	0	0	0	2	5,995,000
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	1	6,997,500	0	0	0	0	1	6,997,500
30601	ALAT STUDIO	-	1	4,072,915	0	0	0	0	1	4,072,915
31001	KOMPUTER UNIT	-	4	44,545,688	1	15,000,000	0	0	5	59,545,688
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	6	52,314,720	1	2,500,000	0	0	9	54,814,720
TOTAL				153,393,423		17,500,000		0		170,893,423

AMLAPURA, 6 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG



LWYAN SERINADA, S.Pd., M.Si
196003251998031001

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 419931 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 05/05/25 6:26 AM
Tgl Cetak : 05/05/25 8:42 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_kel_satker_poc

AKUN NERACA KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
KODE	URAIAN		Kuantitas	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		1	750,000	(525,000)	(100,000)	(625,000)	75,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	1	750,000	(525,000)	(100,000)	(625,000)	75,000
JUMLAH			1	750,000	(525,000)	(100,000)	(625,000)	75,000



AMLAPURA, 6 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG

IWAYAN SERINADA, S.Pd.,M.Si
196903251998031001

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 419931 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 03/03/24 12:00 AM
Tgl Cetak : 06/05/25 8:42 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_brnn_gab_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		19	154,143,423	2	17,500,000	0	0	21	171,643,423
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	2	39,376,600	0	0	0	0	2	39,376,600
30501	ALAT KANTOR	-	2	5,895,000	0	0	0	0	2	5,895,000
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	1	6,987,500	0	0	0	0	1	6,987,500
30901	ALAT STUDIO	-	1	4,072,915	0	0	0	0	1	4,072,915
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	1	750,000	0	0	0	0	1	750,000
31001	KOMPUTER UNIT	-	4	44,646,688	1	15,000,000	0	0	5	59,646,688
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	0	52,314,720	1	2,500,000	0	0	9	54,814,720
TOTAL					154,143,423		17,500,000		0	171,643,423

AMLAPURA, 6 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG



I WAYAN SERINADA, S.Pd., M.Si
196903251998031001

**LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 025
UAKPB : 419931

KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 09/05/25 6:26 AM
Tanggal : 09/05/25 8:42 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_atb_kel_satker_poc

AKUN NERACA KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
162161	Lisensi		1	14,973,144	0	0	0	0	1	14,973,144
80101	ASET TAK BERWUJUD	null	1	14,973,144	0	0	0	0	1	14,973,144
TOTAL				14,973,144		0		0		14,973,144

AMLAPURA, 6 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG

WAYAN SERINADA, S.Pd., M.Si
196903251998031001



**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
 UAKPB : 419931 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 06/05/25 6:26 AM
 Tgl Cetak : 06/05/25 8:42 AM
 Halaman : 1
 Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
KODE	URAIAN		Kuantitas	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=8-8
192111	Peralatan dan Mesin		28	170.893.423	(129.498.918)	(17.798.918)	(147.298.836)	23.603.587
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	2	39.378.600	(27.078.601)	(3.514.299)	(30.593.800)	8.785.713
30501	ALAT KANTOR	-	2	5.395.000	(5.832.000)	(242.000)	(5.874.000)	121.000
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	1	8.987.500	(3.423.750)	(1.297.500)	(4.801.250)	2.086.250
30601	ALAT STUDIO	-	1	4.072.915	(2.038.458)	(814.883)	(2.851.941)	1.221.874
31001	KOMPUTER UNIT	-	5	99.848.688	(40.947.284)	(9.224.426)	(50.271.868)	8.375.000
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	9	54.814.720	(50.304.845)	(2.506.129)	(52.810.970)	2.003.750
JUMLAH			28	170.893.423	(129.498.918)	(17.798.918)	(147.298.836)	23.603.587


 AMLAPURA, 6 Mei 2025
 Penanggung Jawab UAKPB
 KUASA PENGGUNA BARANG
 I WAYAN SERINADA, S.Pd., M.Si
 196903251998031001

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
UAKPB : 419931 **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM**

Tgl Data : 06/05/25 6:26 AM
Tgl Cetak : 06/05/25 8:43 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_kel_satker_poc

AKUN NERACA KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
KODE	URAIAN		Kuantitas	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		-1	750.000	(525.000)	(150.000)	(675.000)	75.000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	1	750.000	(525.000)	(150.000)	(675.000)	75.000
JUMLAH			1	750.000	(525.000)	(150.000)	(675.000)	75.000

AMLAPURA, 6 Mei 2025
 Penanggung Jawab UAKPB
 KUASA PENGGUNA BARANG

 TWAYAN SERINADA, S.Pd., M.Si
 196903251998031001



**LAPORAN AMORTISASI BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

Tgl Data : 06/05/25 8:26 AM
 Tanggal : 06/05/25 8:43 AM
 Halaman : 1
 Kode Lap : lap_bmn_amor_kel_satker_

UAPA : 025 KEMENTERIAN AGAMA
 UAKPB : 419931 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI AMORTISASI	MUTASI AMORTISASI	TOTAL AKUMULASI AMORTISASI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
162161	Lisensi		1	14,973,144	(14,973,144)	0	(14,973,144)	0
80101	ASET TAK BERWUJUD	mil	1	14,973,144	(14,973,144)	0	(14,973,144)	0
JUMLAH			1	14,973,144	(14,973,144)	0	(14,973,144)	0

AMLAPURA, 6 Mei 2025
 Penanggung Jawab UAKPB
 KUASA PENGGUNA BARANG

 IWAYAN SERINADA, S.Pd.,M.Si
 196903261998031001



**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
UAKPB : 418931 **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM**

Tgl Data : 06/08/25 6:28 AM
Tanggal : 06/05/25 8:44 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_salkar_p00

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	81,000
1010301005	Ordher Dan Map	7,500
1010302001	Kanvas HVS	130,000
	Jumlah Barang Konsumsi	218,500
	TOTAL	218,500

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak,
2. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN PER LAYER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 026 **KEMENTERIAN AGAMA**
UAKPB : 419931 **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM**

Tgl Data : 06/05/25 5:25 AM
Tanggal : 06/05/25 5:44 AM
Halaman : 1
Kode Llap : lap_bmn_gesda_layer_selbar_pt

Kode	Uraian	Layar	Kuantitas	Jumlah
UAPKPB - 000 (KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM)				
1010301001 (Alat Tulis)				
1010301001000003	Belpoint Foster	4	3	12,000
1010301001000012	Belpoint Balnear Hasm	3	3	99,000
Jumlah Kode Barang 1010301001 (Alat Tulis)				81,000
1010301005 (Ordner Dan Map)				
1010301005000001	Map Biasa	3	1	1,500
1010301005000001	Map Biasa	4	4	6,000
Jumlah Kode Barang 1010301005 (Ordner Dan Map)				7,500
1010302001 (Kertas HVS)				
1010302001000002	HVS A4 70 Gram	8	2	130,000
Jumlah Kode Barang 1010302001 (Kertas HVS)				130,000
Jumlah UAPKPB 000 (KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM)				218,500
TOTAL				218,500



**LPJ BENDAHARAN PENGELUARAN
DAN REKENING**

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Desember 2024

Kementerian/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA

Tgl. No. SP : 28 November 2023 , DIPA-025.09.2.419931/2024

Unit Organisasi : (09) DITJEN PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH

Tahun : 2024

Provinsi/Kabupaten/Kota : (22.05) BALI / KAB. KARANGASEM

KPPN : (154) Amlapura

Satuan Kerja : (419931) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Alamat dan No Telp :

- I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp 0,00 Dan Nomor Bukti terakh Nomor, 000491DRPP/419931/2024

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	1.800.000,00	3.455.800,00	5.255.800,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Berk)	1.800.000,00	3.455.800,00	5.255.800,00	0,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	1.800.000,00	3.455.800,00	5.255.000,00	0,00
	1. BP UP*)	1.800.000,00	3.135.100,00	4.935.100,00	0,00
	2. BP TUP*)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	320.700,00	320.700,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00 (berlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00

III. Sefisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A. 1 kolom (6))	Rp.	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00
3. Sefisih Kas	Rp.	0,00

Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran

Pada hari ini, Selasa tanggal 31 bulan Desember tahun 2024, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 653564199311000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 0 dan Nomor Bukti terakhir Nomor 00049/DRPP/419931/2024

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

1 Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	0
2 Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0
3 Saldo BP BPP	Rp.	0
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari:

1 Saldo BP UP	Rp.	0
2 Saldo BP TUP	Rp.	0
3 Saldo LS-Bendahara	Rp.	0
4 Saldo Pajak	Rp.	0
5 Saldo Hibah	Rp.	0
6 Saldo BP Lain-lain	Rp.	0
7 Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	0

C. Selisih pembukuan (A4-B7)

Rp. 0

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

1 Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0
2 Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0
3 Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0

B. Selisih Kas (I.A.-II.A.3)

Rp. 0

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

1 a. Saldo UP	Rp.	0
b. Kutansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
c. Jumlah Saldo dan Kutansi UP	Rp.	0
2 a. Saldo TUP	Rp.	0
b. Kutansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
c. Jumlah Saldo dan Kutansi TUP	Rp.	0
3 Saldo Lainnya	Rp.	0
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0

B. Pembukuan menurut UAKPA

1 Kas UP di Bendahara	Rp.	0
2 Kas TUP di Bendahara	Rp.	0
3 Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0
4 Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	0

C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA

(III.A.4-III.B.4) Rp. 0

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran


UNAYAH

NIP 196208262007012010

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen



GEDE SURYA DARMAWAN
PENATA TK (IMM) 167302102008011010

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	0,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

1. Selisih Kas (III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00-
3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00-
4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00-

Mengetahui
a.n Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen



I GEDE SURYA DARMAWAN
PENATA TK.I (III/d) 197402102008011010

KAB. KARANGASEM, Desember 2024

Bendahara Pengeluaran



UNAYAH

II/d 198208262007012010

***DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING YANG DIKELOLA BENDAHARA PENGELUARAN**

SATKER 419931

BULAN : DESEMBER 2024

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	653584199311000	BPg 154 Kemendag Kab Karangasem 09	BRI KANTOR CABANG SEMARAPURA	20	S-950/WPB.12/KP.04/2021	09-03-2021	2024-12-12	0.00

BENDAHARA PENGELUARAN



LINAYAH

Nid 198208282007012010

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

RINCIAN KAS DI REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

BULAN : DESEMBER 2024

Kementerian / Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA
 Unit Organisasi : (09) DITJEN PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH
 Propinsi / Kabupaten / Kota : (22.05) BALI / KAB. KARANGASEM
 Satuan Kerja : (419931) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM41993100-
 No Rekening : 653584199311000
 Nama Rekening : B/Pg 154 Kemenag Kab Karangasem 09
 Nama Bank : BRI KANTOR CABANG SEMARAPURA
 Jenis Rekening : (20) REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)	Saldo (Rp.)
1	2	3	4	5	6
		Saldo Akhir Bulan November 2024			1.800.000,00
02-12-2024	00017/BP/419931/2024	Honor Operasional Pengelola Keuangan Bulan November 2024	124.850,00	0,00	1.924.850,00
02-12-2024	00055/KW/419931/2024	Honor Operasional Pengelola Keuangan Bulan November 2024	0,00	1.695.000,00	229.850,00
02-12-2024	00018/SSP/419931/2024	Honor Operasional Pengelola Keuangan Bulan November 2024	0,00	124.850,00	105.000,00
03-12-2024	FPK-PENG- bs9ndMADqau5Z3L	SPM GUP	1.695.000,00	0,00	1.800.000,00
05-12-2024	FPK-PENG- zqWc8SnYMPkv3RY	SPM GUP	960.000,00	0,00	2.760.000,00
05-12-2024	FPK-PENG- Z5Jltn2Ni1Qz9eO	SPM GUP	480.100,00	0,00	3.240.100,00
05-12-2024	00018/BP/419931/2024	Honor Operasional Satuan Kerja Pengelola SAI Bulan Desember 2024	71.000,00	0,00	3.311.100,00
05-12-2024	00056/KW/419931/2024	Honor Operasional Satuan Kerja Pengelola SAI Bulan November dan Desember 2024	0,00	960.000,00	2.351.100,00
05-12-2024	00057/KW/419931/2024	Intemat PHU Bulan Desember 2024	0,00	480.100,00	1.871.000,00
05-12-2024	00017/SSP/419931/2024	Honor Operasional Satuan Kerja Pengelola SAI	0,00	71.000,00	1.800.000,00

1	2	3	4	5	6
	4	Bulan November dan Desember 2024			
12-12-2024	00019/BP/419931/2024	Honor Operasional Pengelola Keuangan Bulan Desember 2024	124.850,00	0,00	1.924.850,00
12-12-2024	00058/KW/419931/2024	Honor Operasional Pengelola Keuangan Bulan Desember 2024	0,00	1.695.000,00	229.850,00
12-12-2024	00018/SSP/419931/2024	Honor Pengelola Keuangan Bulan Desember 2024	0,00	124.850,00	105.000,00
12-12-2024	00059/KW/419931/2024	Pemeliharaan Roda Dua	0,00	105.000,00	0,00
12-12-2024	FPK-PENG-vlxYx1UK2bau4v1	GUP NIHIL	0,00	0,00	0,00
12-12-2024	FPK-PENG-xiRKUj2TlQEGBQ	GUP NIHIL	0,00	0,00	0,00
Jumlah			3.455.800,00	5.255.800,00	0,00

BENDAHARA PENGELUARAN


UNAYAH

lhd 198208262007012010

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran
21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya



NOTA KONFIRMASI PENERIMAAN NEGARA

Transaksi Pajak KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM (419931)

Cetak Tanggal 31-12-2024

Periode : 2024-12

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA NPWP	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
1	037	525606	02-Des-24	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. 001183375907000	654270T8D4L73IP4 241202049197	411121	IDR	124,850	ADA
2	037	525606	05-Des-24	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. 001183375907000	F68495BBSA8GNIVC 241206006215	411121	IDR	71,000	ADA
3	037	525606	12-Des-24	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. 001183375907000	7FAB467PC7982KAR 241212003756	411121	IDR	124,850	ADA
TOTAL								320,700	-



Dokumen ini diterbitkan aplikasi SAKTI sebagai lampiran LPJ Bendahara Pengeluaran, Dicetak oleh 198208262007012010 pada 31-12-2024 06:47:54 WIB.



NOTA KONFIRMASI PENERIMAAN NEGARA

Transaksi PNB KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM (419931)

Cetak Tanggal 31-12-2024

Periode : 2024-12

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA NPWP	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL								-	-



Dokumen ini diterbitkan aplikasi SAKTI sebagai lampiran LPJ Bendahara Pengeluaran.
Dicetak oleh 198208262007012010 pada 31-12-2024 06:47:54 WIB.



OPNAME BARANG PERSEDIAAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telepon (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813

BERITA ACARA INVENTARISASI FISIK
(STOK OPNAME BARANG PERSEDIAAN)
DITJEN PENYELENGGARA HAJI DAN UMRAH (419931)
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : B-06/Kk.18.05.1/KU.01.1/01/2025

Pada hari ini *Kamis* tanggal *Dua* bulan *Januari* tahun *Dua Ribu Dua Puluh Lima*, yang bertanda dibawah ini :

Nama : I Wayan Serinada, S.Pd.,M.Si

NIP : 196903251998031001

Selaku Kuasa Pengguna Barang Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Nama : Unayah

NIP : 198208262007012010

Selaku Pengurus Barang Persediaan di Satker Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah (419931), Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, menyatakan bahwa telah melakukan Inventarisasi Fisik (opname fisik) terhadap Aset lancar (Barang Persediaan) di tempat kami untuk periode yang berakhir *31 Desember 2024* dengan hasil sebagai berikut :

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	KONDISI BARANG
1	Bolpoint FASTER	3	Buah	4.000	12.000	Baik
2	Bolpoint Baliner Hitam	3	Buah	23.000	69.000	Baik
3	Map Biasa	5	Buah	1.500	7.500	Baik
4	HVS A4 70 Gram	2	Rim	65.000	130.000	Baik
JUMLAH					218.500	

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui / Menyetujui
Kuasa Pengguna Barang

I WAYAN SERINADA, S.Pd.,M.Si
NIP. 196903251998031001

Amlapura, 2 Januari 2025
Pengurus Barang Persediaan

UNAYAH
NIP. 198208262007012010



SURAT KEPUTUSAN PENGELOLAAN ANGGARAN



**KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
NOMOR 536 TAHUN 2023**

**TENTANG
PENETAPAN PEJABAT DAN PETUGAS PERBENDAHARAAN NEGARA PADA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN ANGGARAN 2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2024, perlu ditetapkan Pejabat dan Petugas Perbendaharaan Negara pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
- b. bahwa para Pejabat/Petugas di bawah ini memenuhi syarat untuk ditunjuk dan ditetapkan sebagai Pejabat dan Petugas Perbendaharaan Negara pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2024;
- c. bahwa untuk maksud tersebut maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 178/PMK.05/2018 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pejabat Perbendaharaan Negara pada Kementerian Agama.
- Memperhatikan** : DIPA Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Nomor 025.09.2.419931/2024 tanggal 28 November 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TENTANG PENETAPAN PEJABAT DAN PETUGAS PERBENDAHARAAN NEGARA PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN ANGGARAN 2024**

KESATU : Menetapkan Pejabat dan Petugas Perbendaharaan Negara pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2024 dengan susunan sebagai berikut:

NO	NAMA/NIP	JABATAN INSTANSI	JABATAN PERBENDAHARAAN
1	2	3	4
1	I Wayan Serinada, S.Pd., M.Si. 196903251998031001	Kepala Kantor	Kuasa Pengguna Anggaran
2	I Gede Surya Darmawan, S.E., M.Pd.H. 197402102008011010	Pranata Keuangan APBN	Pejabat Pembuat Komitmen

3	I Gede Badung, S.Pd. 197001152005011001	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	Pejabat Penguji Tagihan dan Peranda Tangan SPM
4	Unayah 198208262007012010	Pranata Keuangan APBN	Bendahara Pengeluaran
5	A. Sadat Kadar Usman, S.HI. 197502112003121003	Penyelenggara Haji dan Umrah	Pejabat Penerima Administrasi Pekerjaan/ Pengadaan Barang/ Jasa
6	Muhammad Syahid 198205102007011010	Pengadministrasi Keuangan	Petugas Pengelolaan Keuangan

- KEDUA : Tugas dan tanggung jawab Pejabat dan Petugas Perbendaharaan Negara adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KETIGA : Kepada Pejabat dan Petugas Perbendaharaan Negara diberikan honorarium sebagaimana tercantum dalam DIPA Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Nomor 025.09.2.419931/2024 tanggal 28 November 2023.
- KEEMPAT : Semua biaya sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2024 Nomor 025.09.2.419931/2024 tanggal 28 November 2023.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Ditetapkan di Amlapura
pada tanggal 22 Desember 2023
WAS NAMA MENTERI AGAMA R.I.
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM



WAYAN SERINADA

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

NOMOR 536 TAHUN 2023

TENTANG

PENETAPAN PEJABAT DAN PETUGAS PERBENDAHARAAN NEGARA PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN ANGGARAN 2024

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PEJABAT DAN PETUGAS PERBENDAHARAAN NEGARA

1. Tugas dan tanggung jawab Kuasa Pengguna Anggaran adalah:
 - a. menyusun DIPA;
 - b. menetapkan PPK dan PPSPM;
 - c. menetapkan panitia/pejabat yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran;
 - d. menetapkan rencana pelaksanaan kegiatan dan rencana pencairan dana;
 - e. melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran Belanja Negara;
 - f. melakukan pengujian tagihan dan perintah pembayaran atas beban anggaran negara;
 - g. memberikan supervisi, konsultasi, dan pengendalian pelaksanaan kegiatan dan anggaran;
 - h. mengawasi penatausahaan dokumen dan transaksi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dan anggaran; dan
 - i. menyusun laporan keuangan dan kinerja sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.
2. Tugas dan tanggung jawab Pejabat Pembuat Komitmen adalah:
 - a. menyusun rencana pelaksanaan Kegiatan dan rencana pencairan dana;
 - b. menerbitkan Surat Penunjukan Pnyedia Barang/Jasa;
 - c. membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian dengan Penyedia Barang/Jasa;
 - d. melaksanakan kegiatan swakelola;
 - e. memberitahukan kepada Kuasa BUN atas perjanjian yang dilakukannya;
 - f. mengendalikan pelaksanaan perisatan;
 - g. menguji dan menandatangani surat bukti mengenai hak tagih kepada negara;
 - h. membuat dan menandatangani SPP atau dokumen lain yang dipersamakan dengan SPP;
 - i. melaporkan pelaksanaan/penyelesaian Kegiatan kepada KPA;
 - j. menyerahkan hasil pekerjaan pelaksanaan Kegiatan kepada KPA dengan Berita Acara Penyerahan;
 - k. menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen pelaksanaan Kegiatan; dan
 - l. melaksanakan tugas dan wewenang lainnya yang berkaitan dengan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran Belanja Negara.
3. Tugas dan tanggung jawab Pejabat Penanda Tangan Surat Perintah Membayar adalah:
 - a. menguji kebenaran SPP atau dokumen lain yang dipersamakan dengan SPP beserta dokumen pendukung;
 - b. menolak dan mengembalikan SPP, apabila tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan;
 - c. membebaskan tagihan pada mata anggaran yang telah disediakan;
 - d. menerbitkan SPM atau dokumen lain yang dipersamakan dengan SPM;
 - e. menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen hak tagih;
 - f. melaporkan pelaksanaan pengujian dan perintah pembayaran kepada KPA; dan
 - g. melaksanakan tugas dan wewenang lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pengujian dan perintah pembayaran.
4. Tugas dan wewenang Bendahara Pengeluaran adalah:
 - a. menerima dan menyimpan uang persediaan;
 - b. melakukan pengujian tagihan yang akan dibayarkan melalui uang persediaan;
 - c. melakukan pembayaran yang dananya berasal dari uang persediaan berdasarkan perintah KPA;
 - d. menolak perintah pembayaran apabila tagihan tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan;
 - e. melakukan pemotongan/pemungutan dari pembayaran yang dilakukannya atas kewajiban kepada Negara;
 - f. menyetorkan pemotongan/pemungutan kewajiban kepada Negara ke Rekening Kas Umum Negara;
 - g. menatausahakan transaksi uang persediaan;
 - h. menyelenggarakan pembukuan transaksi uang persediaan;
 - i. mengelola rekening tempat penyimpanan uang persediaan;

- j. menyampaikan laporan pertanggungjawaban bendahara kepada Badan Pemeriksa Keuangan dan Kuasa BUN; dan
 - k. menjalankan tugas kebhendaharaan lainnya.
5. Tugas dan tanggung jawab Petugas Pengelolaan Administrasi Belanja Pegawai adalah:
- a. menatausahakan data kepegawaian sehubungan belanja pegawai;
 - b. menatausahakan dokumen sehubungan keputusan kepegawaian;
 - c. menyelenggarakan administrasi pembayaran dan pemutusan belanja pegawai;
 - d. menyampaikan administrasi pembayaran dan pemutusan belanja pegawai kepada PPK;
 - e. melaksanakan tugas-tugas administrasi belanja pegawai lainnya.
6. Pejabat Pemeriksa Hasil Pekerjaan yang selanjutnya disingkat PjPHP adalah pejabat administrasi/pejabat fungsional/personel yang bertugas memeriksa administrasi hasil pekerjaan Pengadaan Barang/Jasa.



Ditetapkan di Amlapura
pada tanggal 22 Desember 2023
ATAS NAMA MENTERI AGAMA R.I.
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

WAYAN SERINADA

KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN - AUDITED
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TAHUN ANGGARAN 2024

Kode dan Nama UAKPA : (419931) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
 Kode dan Nama UAPPAW : (2200) Bali
 Kode dan Nama Eselon 1 : (09) Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah
 Kode dan Nama K/L : (025) Kementerian Agama

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
<i>Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
		✓		
Laporan Keuangan Tambahan		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	✓		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	✓		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
Kesesuaian Saldo		Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya</i>				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
Persamaan Dasar Akuntansi		Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
To Do List		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per Igl pelaporan		✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditikan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditikan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak

10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNB		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)		√	Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)		√	Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)		√	Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)		√	Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)		√	Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)		√	Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)		√	Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx, (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak

5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/119/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tisi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)			Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)			Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan), Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		√	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		√	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		√	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		√	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			

2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		√	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?			Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?		√	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CalK			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CalK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?	√		Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak

3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset". Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bermilai desimal?		√	Tidak
Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud? Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST	√		Ya
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
Pengecekan Pos-pos LRA/B/P		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bermilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun : - Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR - Beban Penyisihan Piutang (di LO) - Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun : - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun : - Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun : - Akumulasi AT/AL (Neraca) - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrual? Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		√	Ya/Tidak
Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ? Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		√	Ya/Tidak
2	Apakah ada Beban Bansos ? Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		√	Ya/Tidak
Pengecekan Jurnal Manual Akrual pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrual		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau - Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca		√	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrual		√	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas - Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca	√		Ya/Tidak

